

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Di dalam dunia pendidikan diperlukan guru profesional melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Selain itu, di dalam pembelajaran guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Sadiman, dkk, (2014: 6) “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Menurut Rusman, dkk (2011: 170) “Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan media pembawa pesan untuk menyampaikan materi pembelajaran serta merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 14 November 2018 dan waktu pelaksanaan magang 3 dengan guru kelas IV, berdasarkan model Borg and Gall pada tahap pertama potensi dan masalah dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya

jawab sertamedia gambar, buku guru, buku siswa dan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat diberikan latihan berupa soal siswa masih ada yang tidak mengerjakan dan keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga masih ada hasil nilai Mid semester siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Di dalam proses pembelajaran di kelas guru belum menggunakan media pembelajaran teka-teki silang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu suatu pemecahan masalah dengan dikembangkannya media pembelajaran teka-teki silang (TTS) pada pembelajaran PKn.

Media pembelajaran yang telah ada dikembangkan pada saat ini di sekolah dasar yaitu Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang untuk Materi Struktur Bunga dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngrombot Kabupaten Nganjuk. Dapat disimpulkan media pembelajaran teka-teki silang dinyatakan valid setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi serta tingkat keefektifan dari hasil nilai evaluasi siswa. Pengembangan media teka-teki silang untuk materi struktur daun dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Wonokerto Kabupaten Kediri. Disimpulkan bahwa media pembelajaran teka-teki silang valid setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi tingkat kepraktisan diperoleh dari respon guru, tingkat keefektifan diperoleh dari respon siswa dapat dinyatakan media pembelajaran teka-teki silang valid, praktis, dan efektif.

Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran teka-teki silang dengan tahap-tahap model pengembangan yang dikembangkan Borg and Gall (Sugiyono, 2009: 409) ada sepuluh tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi model pengembangan yang dikembangkan Borg and Gall. Kelebihan media pembelajaran teka-teki silang yang dikembangkan peneliti yaitu soal teka-teki silang dibantu dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, didesain dengan menggunakan Website *Crossword Labs* secara online dan *Background* secara keseluruhan didesain dengan aplikasi *Corel Draw X7* adalah salah satu program komputer desain grafis yang sudah banyak dikenal dan digunakan oleh desainer grafis profesional, *Corel Draw X7* memiliki kegunaan untuk mengolah gambar. Sedangkan perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu dari segi materi pembelajaran dan soal teka-teki silang hanya dalam bentuk kata-kata saja.

Menurut Oktavia (2018: 4) “Teka-teki silang merupakan sebuah media pembelajaran yang berbasis visual”. Menurut Fourwanto (2017 : 9) “Teka-teki silang merupakan salah satu media pembelajaran menyenangkan dalam bentuk permainan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran”. Jadi dapat disimpulkan bahwa teka-teki silang merupakan media pembelajaran berbasis visual yang menyenangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengembangkan media pembelajaran teka-teki silang pada pembelajaran PKn dengan judul penelitian **Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Pada Pembelajaran PKn Untuk Siswa Kelas IVSDN 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan diskusi)
2. Media dan sumber belajar yang digunakan guru media gambar, buku guru, buku siswa dan lembar kerja siswa (LKS).
3. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan.
4. Hasil nilai Mid semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 siswa pada pembelajaran PKn belum mencapai KKM.
5. Media pembelajaran teka-teki silang belum digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar peneliti lebih fokus dan terarah. Ada beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran teka-teki silang belum digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran teka-teki silang pada tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku sub tema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku semester 2 dalam pembelajaran PKn untuk siswa sekolah dasar.
2. Pengujian validitas media pembelajaran teka-teki silang melalui dua orang validator ahli media Bapak Dr. Eril Syahmaidi, M.Pd dan ahli materi Bapak Bambang Trisno, S.Pd, M.Pd dan pengujian praktis media pembelajaran teka-teki silang melalui angket respon guru dan angket respon siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik media pembelajaran teka-teki silang pada pembelajaran PKn yang valid untuk siswa sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah karakteristik media pembelajaran teka-teki silang pada pembelajaran PKn yang praktis untuk siswa sekolah dasar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran teka-teki silang pada pembelajaran PKn yang valid untuk siswa sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui karakteristik media pembelajaran teka-teki silang pada pembelajaran PKn yang praktis untuk siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tentang pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran konseptual terhadap guru untuk memberikan alternatif bagi guru dalam memilih dan membuat media pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran dalam pendidikan.

a) Bagi siswa

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dan hasil belajar siswa meningkat.

b) Bagi guru

Memberikan pemahaman dan membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran dalam pembelajaran PKn.

c) Bagi sekolah

Dapat memberikan referensi mengembangkan media pembelajaran untuk di sekolah.

d) Bagi peneliti

Untuk memahami dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Teka-teki silang disusun untuk siswa SD kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku semester 2 pada pembelajaran PKn.
2. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Teka-teki silang disusun menggunakan *Crossword Labs*.
4. Didesain *Background* dengan aplikasi *Corel Draw X7*.
5. Jenis tulisan menggunakan *Arial*.
6. Warna-warna yang digunakan warna *soft* sesuai dengan karakteristik siswa.
7. Teka-teki silang disajikan dalam bentuk cetak.
8. Kertas yang digunakan A5 (14,8 cm x 21 cm).